

ANALISIS HASIL PAS SUAI GAUN CASUAL UNTUK WANITA BERTUBUH GEMUK DENGAN POLA DASAR SISTEM BUNKA DAN SO-EN

Penulis 1 : Ristriana Pratomi
Penulis 2 : Enny Zuhni Khayati, M. Kes.
Instansi : Pendidikan Teknik Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Email : ristriana@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) hasil pas suai gaun *casual* untuk wanita bertubuh gemuk dengan desain berlengan dan tanpa lengan menggunakan pola dasar sistem Bunka dan So-En, 2) perbedaan hasil pas suai gaun *casual* untuk wanita bertubuh gemuk dilihat dari desain dan sistem pola dasar yang digunakan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik analisis data deskriptif. Sampel penelitian yaitu wanita gemuk bagian bawah sebanyak satu orang. Validitas penelitian ini menggunakan validitas konstruk dengan *judgement expert*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pas suai gaun *casual* untuk wanita bertubuh gemuk dengan desain berlengan dan tanpa lengan menggunakan pola dasar sistem Bunka dan So-En berada pada kategori sangat pas dan pas, 2) ada perbedaan hasil pas suai gaun *casual* untuk wanita bertubuh gemuk dilihat dari desain tanpa lengan hasil pas suainya lebih pas daripada desain berlengan {desain tanpa lengan ($\bar{x}=3,06$) > desain berlengan ($\bar{x}=2,76$)} serta dilihat dari pola dasar sistem Bunka hasil pas suainya lebih pas daripada sistem So-En {pola dasar sistem Bunka ($\bar{x}=3,38$) > pola dasar sistem So-En ($\bar{x}=2,43$)}.

Kata kunci: Pas Suai, Gaun *Casual*, Wanita Gemuk, Pola Bunka dan So-En

AN ANALYSIS OF THE RESULT OF THE FITTING OF PLUS SIZE WOMEN'S CASUAL GOWNS USING BASIC PATTERNS OF BUNKA AND SO-EN SYSTEMS

ABSTRACT

This study aimed to analyze: 1) the result of the fitting of plus size women's casual gowns with sleeves and without sleeves using basic patterns of the Bunka system and those of the So-En system, 2) a difference in the result of the fitting of plus size women's casual gowns between the designs and the basic patterns systems are using. This was a descriptive study and analyzed by descriptive technique. This was a descriptive study. The research sample consisted of plus size women in the lower part involved one woman. The research instrument validity was assessed in terms of the construct validity through expert judgement. The results of the study were as follows: 1) the result of the fitting of plus size women's casual gowns with sleeves and without sleeves using basic patterns of the Bunka system and those of the So-En system was very fit and fit, 2) there was a difference in the result of the fitting of plus size women's casual gowns between with sleeves design more fitting than without sleeves design {with sleeves design ($\bar{x}=3,06$) > without sleeves design ($\bar{x}=2,76$)} and between the basic patterns of the Bunka system more fitting than the basic patterns of the So-En system {basic patterns of the Bunka system ($\bar{x}=3,38$) > basic patterns of the So-En system ($\bar{x}=2,43$)}.

Keywords: Fitting, Casual Gowns, Plus Size Woman, Bunka and So-En Pattern

PENDAHULUAN

Setiap manusia diciptakan oleh Tuhan dengan struktur tubuh yang berbeda-beda sehingga setiap individu akan

memiliki bentuk, ukuran dan tinggi tubuh yang tidak sama. Pada dasarnya kita biasa menggolongkan bentuk tubuh seseorang menjadi tiga tipe, yaitu kurus, ideal dan

gemuk. Kegemukan menjadi salah satu masalah global yang cukup menjadi perhatian. Setiap tahunnya jumlah orang yang mengalami masalah kegemukan ringan hingga berat (obesitas) terus meningkat. Berdasarkan data dari WHO, Indonesia menempati urutan sepuluh jumlah penduduk yang mengalami masalah kegemukan terbesar di dunia, dengan jumlah yang setara dengan jumlah seluruh penduduk Jawa Barat, provinsi dengan jumlah penduduk terbesar di Indonesia. Tidak seperti halnya di negara maju yang gemuk kebanyakan adalah laki-laki, maka di Indonesia yang gemuk kebanyakan adalah perempuan. Struktur bentuk tubuh wanita gemuk berbeda dengan wanita dengan bentuk tubuh yang ideal. Biasanya kasus kegemukan pada wanita terjadi pada area pinggang ke bawah (gemuk bagian bawah) dengan ukuran dada, lengan dan kaki juga besar (gemuk buah pir). Timbunan lemak tersebut membuat wanita bertubuh gemuk memerlukan perhatian lebih dalam berbusana agar diperoleh busana yang pas dan nyaman.

Perlunya memahami karakteristik dan struktur bentuk tubuh akan membantu seseorang dengan bentuk tubuh tertentu memilih busana yang tepat. Pada hakikatnya semua wanita ingin terlihat menarik, salah satunya dengan busana yang mereka pakai tanpa terkecuali pada wanita bertubuh gemuk. Permasalahan yang terjadi

adalah terkadang wanita dengan tubuh gemuk kurang merasa percaya diri dalam berbusana dan sulit menemukan busana yang pas dan nyaman dipakai. Kategori pas dan nyaman bagi wanita gemuk diartikan dengan terpenuhinya antara aspek keindahan pandang (*eyes catching*) maupun kenyamanan pakai (*comfortable*), seperti desain yang serasi apabila dilihat dari segi keindahan, ukuran yang pas dan tepat, maupun jatuhnya busana tersebut ketika dipakai.

Proses pembuatan busana dikaitkan dengan konstruksi maupun pecah pola busana yang nantinya sangat berpengaruh terhadap jatuh pasnya busana tersebut pada tubuh pemakai, sehingga hal ini juga dapat mempengaruhi tingkat kenyamanan pakai busana. Pola dapat dikatakan baik apabila menghasilkan ketepatan titik tubuh dari setiap bagian-bagian busana sesuai dengan bentuk tubuh pemakai sehingga pas dan nyaman jika dipakai. Memilih sistem pola yang tepat dalam membuat busana merupakan salah satu faktor terpenting yang harus diperhatikan, karena kualitas busana yang dipakai sangat dipengaruhi oleh sistem pola itu sendiri.

Banyaknya sistem pola konstruksi dasar yang ada tentu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing bila diterapkan pada setiap bentuk tubuh wanita. Pembuatan pola konstruksi untuk wanita yang bertubuh gemuk tidak mudah,

sehingga perlu dikaji lebih mendalam. Sistem pola dasar yang berkembang di Indonesia antara lain adalah sistem So-En dan Bunka. Pola dasar sistem So-En dan Bunka merupakan pola dasar yang berasal dari Jepang. Selain itu pola sistem Bunka dan So-En merupakan sistem pola dasar yang dipelajari di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tata Busana.

Penerapan pola dasar sistem So-En dalam pembuatan busana sudah lebih familiar dibandingkan dengan sistem Bunka, karena pembuatan pola dasar sistem So-En dianggap lebih praktis dan mudah, sehingga sering digunakan dalam pembuatan konstruksi pola suatu busana. Pola dasar sistem Bunka memiliki karakteristik yang diasumsikan dapat menjadi solusi untuk menghasilkan busana yang pas dan nyaman untuk wanita bertubuh gemuk, namun belum ada sumber yang menjelaskan secara pasti jika pola dasar sistem Bunka cocok jika diterapkan dalam pembuatan busana untuk wanita yang memiliki tubuh gemuk. Pada pola konstruksi sistem Bunka, terdapat kupnat yang cukup lebar pada bagian pinggang sehingga memberikan cukup ruang untuk bagian dada serta memberikan bentuk pada bagian pinggang pemakainya.

Pola dasar sistem Bunka, pola badan bagian belakang digambar lebih panjang dari pola bagian depan dengan kupnat bahu yang memberikan ruang untuk punggung.

Selain itu pola badan depan yang lebih pendek dari bagian belakang ini dapat membantu menghasilkan kerung lengan yang licin serta bahu yang rapi. Wanita bertubuh gemuk biasanya memiliki bentuk dada yang besar dengan lipatan lemak pada bagian ketiak, menyebabkan seringnya terdapat sisa pada bagian antara dada dan kerung lengan. Pola Bunka memberikan solusi dengan adanya kupnat di kerung lengan untuk meminimalisir adanya sisa pada daerah kerung lengan. Pola dasar sistem So-En terdapat kupnat yang cukup lebar pada bagian pinggang dengan garis pinggang bagian depan yang diturunkan, sehingga diasumsikan memiliki hasil yang baik untuk wanita yang memiliki dada besar seperti pada wanita gemuk.

Pola dasar sistem Bunka dan So-En memiliki banyak kemiripan. Selain dikembangkan dari negara yang sama, teknik-teknik dalam pembuatannya juga hampir sama. Kemiripan antara pola dasar sistem Bunka dan So-En salah satunya pada teknik pengambilan ukuran. Ukuran yang dibutuhkan dalam membuat pola badan sistem Bunka dan So-En sederhana, yaitu lingkaran badan, lingkaran pinggang dan panjang punggung. Pada proses pengambilan ukuran pada pola Bunka dan So-En, ukuran yang diambil diukur pas lalu penambahannya dilakukan saat pembuatan pola. Hal ini memiliki kelebihan dengan hasil pengukuran yang lebih akurat

dibanding dengan memberi kelonggaran menggunakan jari. Pada pola dasar sistem Bunka tahap menentukan letak titik tubuh berbeda dengan pola dasar sistem lainnya.

Pada sistem pola lain, titik tubuh sudah ditentukan dengan rumus, namun pada pola badan sistem Bunka menentukan titik tubuh berdasarkan perhitungan perbandingan-perbandingan ukuran yang ada sehingga hasilnya lebih akurat. Membuat pola seperti sistem Bunka minim kemungkinan terjadi kegagalan apabila dihitung dengan teliti dan cermat karena busana yang pas dan nyaman dihasilkan dari pembuatan pola yang akurat. Berdasarkan kemiripan yang dimiliki antara pola dasar sistem Bunka dan So-En, peneliti berasumsi bahwa antara pola dasar sistem Bunka dan So-En dapat memenuhi kebutuhan konstruksi pola yang pas dan nyaman.

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis hasil pas suai gaun *casual* untuk wanita bertubuh gemuk dengan desain berlengan menggunakan pola dasar sistem Bunka.
2. Menganalisis hasil pas suai gaun *casual* untuk wanita bertubuh gemuk dengan desain tanpa lengan menggunakan pola dasar sistem Bunka.
3. Menganalisis hasil pas suai gaun *casual* untuk wanita bertubuh gemuk dengan desain berlengan menggunakan pola dasar sistem So-En.

4. Menganalisis hasil pas suai gaun *casual* untuk wanita bertubuh gemuk dengan desain tanpa lengan menggunakan pola dasar sistem So-En.
5. Menganalisis perbedaan hasil pas suai gaun *casual* untuk wanita bertubuh gemuk antara pola dasar sistem Bunka dan So-En.
6. Menganalisis perbedaan hasil pas suai gaun *casual* untuk wanita bertubuh gemuk antara desain berlengan dan tanpa lengan menggunakan pola dasar sistem Bunka dan So-En.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil pas suai gaun *casual* dengan desain/mode berlengan maupun tanpa lengan untuk wanita bertubuh gemuk yang dibuat menggunakan pola dasar sistem Bunka dan So-En serta menganalisis perbedaan antara gaun *casual* untuk wanita bertubuh gemuk dilihat dari segi desain/mode yang dipilih (berlengan dan tanpa lengan) maupun dari segi sistem pola dasar yang digunakan (Bunka dan So-En).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lab. Praktikum Pendidikan Teknik Busana PTBB FT UNY pada bulan Oktober 2017.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah wanita bertubuh gemuk dengan sampel wanita bertubuh gemuk bagian bawah menggunakan *purposive sampling* sejumlah 1 orang.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dari akumulasi hasil penilaian melalui observasi dengan uji panelis yang diberikan oleh seluruh panelis ahli dibidang busana sejumlah tiga orang untuk dianalisis hasil pas suai gaun *casual* untuk wanita bertubuh gemuk dengan pola dasar sistem Bunka dan So-En.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan rubrik pedoman observasi. Lembar observasi diisi oleh masing-masing panelis ahli sesuai dengan rubrik pedoman observasi. Pembuktian validitas dalam penelitian menggunakan validitas konstruk oleh *judgment expert* tanpa uji coba.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi dengan uji panelis. Panelis yang dipilih pada penelitian ini adalah panelis ahli dibidang busana terutama konstruksi pola sebanyak tiga orang. Lembar observasi diberikan kepada masing-masing panelis ahli untuk diisi skor sesuai dengan rubrik pedoman observasi berdasarkan hasil *fitting* setiap gaun *casual* yang dikenakan oleh

model wanita bertubuh gemuk secara bergantian.

Sistem penskoran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu skala *Likert* dengan alternatif jawaban 4, yaitu Sangat Pas (4), Pas (3), Kurang Pas (2), dan Tidak Pas (1). (Djemari Mardapi, 2008:121).

Kriteria pengukuran dari setiap penilaian panelis dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian Hasil Pas Suai Gaun *Casual*

Skor	Kategori	Rentang Skor	Kriteria
4	Sangat Pas	3,01-4,00	Jika hasil pas suai memenuhi 3 kriteria yang telah ditentukan pada setiap indikator sesuai dengan rubrik pedoman observasi
3	Pas	2,01-3,00	Jika hasil pas suai memenuhi 2 kriteria yang telah ditentukan pada setiap indikator sesuai dengan rubrik pedoman observasi
2	Kurang Pas	1,01-2,00	Jika hasil pas suai memenuhi 1 kriteria yang telah ditentukan pada setiap indikator sesuai dengan rubrik pedoman observasi
1	Tidak Pas	0,01-1,00	Jika hasil pas suai sama sekali tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan pada setiap indikator sesuai dengan rubrik pedoman observasi

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

yang diperoleh sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Perhitungan hasil observasi pada lembar observasi sebanyak 24 indikator untuk hasil pas suai gaun *casual* dengan desain/mode berlengan menggunakan pola dasar sistem Bunka dan So-En serta 22 indikator untuk hasil pas suai gaun *casual* dengan desain/mode tanpa lengan menggunakan pola dasar sistem Bunka dan So-En. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan rumus:

$M + 1,5 (SD)$ ke atas : Sangat Baik

M s/d $M + 1,5 (SD)$: Baik

$M - 1,5 (SD)$ s/d M : Tidak Baik

$M - 1,5 (SD)$ ke bawah : Sangat Tidak Baik

Dimana harga M dan SD tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$M : \frac{1}{2} (\text{Maksimum ideal} + \text{Minimum ideal})$

$SD : \frac{1}{6} (\text{Maksimum ideal} - \text{Minimum ideal})$

(Suharsimi Arikunto, 2002:10)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini nilai tertinggi adalah 4, sehingga untuk mendapatkan skor tertinggi adalah jumlah indikator dikalikan jumlah panelis lalu dikalikan 4 yaitu $3(24 \times 4) = 288$ untuk gaun *casual* dengan

desain/mode berlengan dan $3(22 \times 4) = 264$ untuk gaun *casual* dengan desain/mode tanpa lengan. Sedangkan skor terendah adalah jumlah indikator dikalikan jumlah panelis lalu dikalikan 1 yaitu $3(24 \times 1) = 72$ untuk gaun *casual* dengan desain/mode berlengan serta $3(22 \times 1) = 66$ untuk gaun *casual* dengan desain/mode tanpa lengan.

Tabel 2. Hasil Pas Suai Gaun *Casual* untuk Wanita Bertubuh Gemuk dengan Pola Dasar Sistem Bunka dan So-En Secara Keseluruhan

N	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
138	200,7	199	4	1,000

Berdasarkan tabel 2, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan skor rata-rata atau *mean* (M) sebesar 200,7, nilai *median* (Me) sebesar 199, modus sebesar 4,00 dan simpangan baku atau standar deviasi sebesar 1,000.

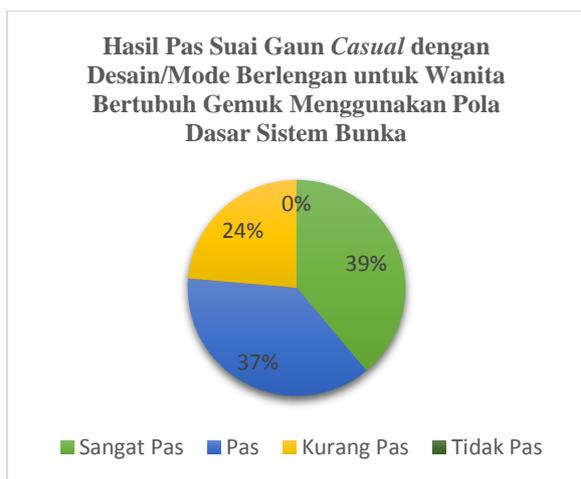
Berdasarkan observasi dengan uji panelis dan analisis data menggunakan program SPSS, maka hasil pas suai gaun *casual* dengan desain/mode berlengan untuk wanita bertubuh gemuk menggunakan pola dasar sistem Bunka, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pas Suai Gaun *Casual* dengan Desain/Mode Berlengan untuk Wanita Bertubuh Gemuk Menggunakan Pola Dasar Sistem Bunka

N	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
24	3,15	3,33	4	0,548

Berdasarkan tabel 3, diperoleh hasil dari jumlah indikator sebanyak 24 dengan nilai rata-rata atau *mean* (M) yaitu 3,15. Nilai *median* (Me) adalah 3,33 dan nilai

modus (Mo) yaitu 4. Nilai standar deviasi (SD) yaitu 0,548. Hasil pas suai gaun *casual* dengan desain/mode berlengan untuk wanita bertubuh gemuk menggunakan pola dasar sistem Bunka dijelaskan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Hasil Pas Suai Gaun *Casual* dengan Desain/Mode Berlengan untuk Wanita Bertubuh Gemuk Menggunakan Pola Dasar Sistem Bunka
 Diagram pada gambar 1 menunjukkan pada kategori sangat pas dengan rentang skor antara 3,01-4,00 dan persentase 39%. Sebesar 37% pada kategori pas dengan rentang skor 2,01-3,00. Sedangkan kategori kurang pas dengan rentang skor 1,01-2,00 dengan persentase sebesar 24%. Tidak ada panelis yang memberikan penilaian dengan kategori tidak pas dengan rentang skor 0,01-1,00 sehingga persentasenya 0%.

Berdasarkan observasi dengan uji panelis dan analisis data menggunakan program SPSS, maka hasil pas suai gaun *casual* dengan desain/mode tanpa lengan untuk wanita bertubuh gemuk

menggunakan pola dasar sistem Bunka, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pas Suai Gaun *Casual* dengan Desain/Mode Tanpa Lengan untuk Wanita Bertubuh Gemuk Menggunakan Pola Dasar Sistem Bunka

N	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
22	3,63	3,83	4	0,469

Berdasarkan tabel 4, diperoleh hasil dari jumlah indikator sebanyak 22 dengan nilai rata-rata atau mean (M) yaitu 3,63. Nilai median (Me) untuk hasil pas suai gaun *casual* dengan desain/mode tanpa lengan untuk wanita bertubuh gemuk menggunakan pola dasar sistem Bunka adalah 3,83 dan nilai modus (Mo) yaitu 4. Nilai standar deviasi (SD) yaitu 0,469. Hasil pas suai gaun *casual* dengan desain/mode tanpa lengan untuk wanita bertubuh gemuk menggunakan pola dasar sistem Bunka dijelaskan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Hasil Pas Suai Gaun *Casual* dengan Desain/Mode Tanpa Lengan untuk Wanita Bertubuh Gemuk Menggunakan Pola Dasar Sistem Bunka
 Diagram pada gambar 2 menunjukkan pada kategori sangat pas

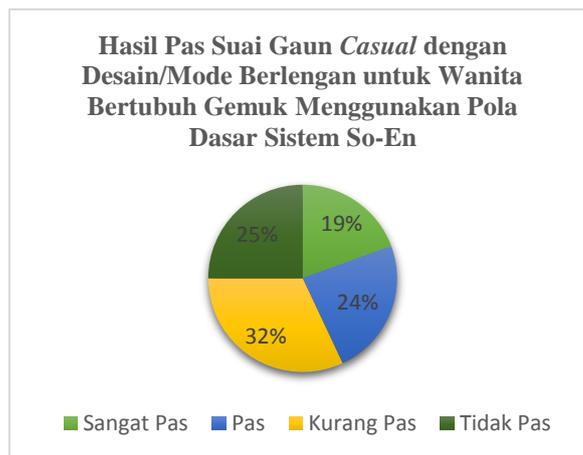
dengan rentang skor antara 3,01-4,00 dan persentase 73%. Sebesar 18% pada kategori pas dengan rentang skor 2,01-3,00. Sedangkan kategori kurang pas dengan rentang skor 1,01-2,00 dengan persentase sebesar 9%. Tidak ada panelis yang memberikan penilaian dengan kategori tidak pas dengan rentang skor 0,01-1,00 sehingga persentasenya 0%.

Berdasarkan observasi dengan uji panelis dan analisis data menggunakan program SPSS, maka hasil pas suai gaun *casual* dengan desain/mode ber lengan untuk wanita bertubuh gemuk menggunakan pola dasar sistem So-En, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Hasil Pas Suai Gaun *Casual* dengan Desain/Mode Ber lengan untuk Wanita Bertubuh Gemuk Menggunakan Pola Dasar Sistem So-En

N	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
24	2,37	2,50	2	0,615

Berdasarkan tabel 6, diperoleh hasil dari jumlah indikator sebanyak 24 dengan nilai rata-rata atau mean (M) yaitu 2,37. Nilai median (Me) adalah 2,50 dan nilai modus (Mo) yaitu 2. Nilai standar deviasi (SD) yaitu 0,615. Hasil pas suai gaun *casual* dengan desain/mode ber lengan untuk wanita bertubuh gemuk menggunakan pola dasar sistem So-En dijelaskan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Hasil Pas Suai Gaun *Casual* dengan Desain/Mode Ber lengan untuk Wanita Bertubuh Gemuk Menggunakan Pola Dasar Sistem So-En

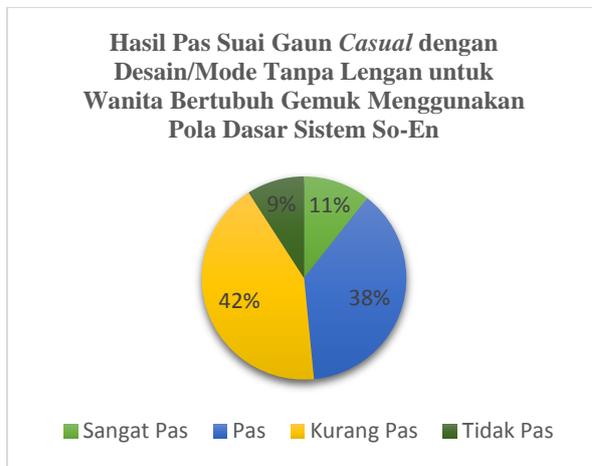
Diagram pada gambar 3 menunjukkan pada kategori sangat pas dengan rentang skor antara 3,01-4,00 dan persentase 19%. Sebesar 24% dari penilaian ketiga panelis ahli menunjukkan pada kategori pas dengan rentang skor 2,01-3,00. Persentase sebesar 32% pada kategori kurang pas dengan rentang skor 1,01-2,00. Kategori tidak pas dengan rentang skor 0,01-1,00 dengan persentase sebesar 25%.

Berdasarkan observasi dengan uji panelis dan analisis data menggunakan program SPSS, maka hasil pas suai gaun *casual* dengan desain/mode ber lengan untuk wanita bertubuh gemuk menggunakan pola dasar sistem So-En, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Pas Suai Gaun *Casual* dengan Desain/Mode Tanpa Lengan untuk Wanita Bertubuh Gemuk Menggunakan Pola Dasar Sistem So-En

N	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
22	2,49	2,33	2	0,479

Berdasarkan tabel 8, diperoleh hasil dari jumlah indikator sebanyak 22 dengan nilai rata-rata atau mean (M) yaitu 2,49. Nilai median (Me) adalah 2,33 dan nilai modus (Mo) yaitu 2. Nilai standar deviasi (SD) yaitu 0,479. Hasil pas suai gaun *casual* dengan desain/mode tanpa lengan untuk wanita bertubuh gemuk menggunakan pola dasar sistem So-En dijelaskan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Hasil Pas Suai Gaun *Casual* dengan Desain/Mode Tanpa Lengan untuk Wanita Bertubuh Gemuk Menggunakan Pola Dasar Sistem So-En
Diagram pada gambar 4 menunjukkan pada kategori sangat pas dengan rentang skor antara 3,01-4,00 dan persentase 11%. Sebesar 38% pada kategori pas dengan rentang skor 2,01-3,00. Kategori kurang pas dengan rentang skor 1,01-2,00 dengan persentase sebesar 42% sedangkan untuk kategori tidak pas dengan rentang skor 0,01-1,00 sebesar 9%.

Hasil pas suai gaun *casual* untuk wanita bertubuh gemuk dilihat dari segi desain/mode antara berlengan dan tanpa lengan terdapat perbedaan berdasarkan rata-

rata penilaian yang diberikan oleh panelis yaitu gaun *casual* dengan desain/mode berlengan ($\bar{x} = 2,76$) < gaun *casual* dengan desain tanpa lengan ($\bar{x} = 3,06$).

Hasil pas suai gaun *casual* untuk wanita bertubuh gemuk dilihat dari sistem pola dasar yang digunakan antara Bunka dan So-En terdapat perbedaan berdasarkan rata-rata penilaian yang diberikan oleh panelis yaitu gaun *casual* untuk wanita bertubuh gemuk menggunakan pola dasar sistem Bunka ($\bar{x} = 3,38$) > gaun *casual* untuk wanita bertubuh gemuk menggunakan pola dasar sistem So-En ($\bar{x} = 2,43$).

Pembahasan

Berdasarkan data yang didapat dari hasil observasi dengan uji panelis ahli pada pas suai gaun *casual* dengan desain/mode berlengan untuk wanita bertubuh gemuk menggunakan pola dasar sistem Bunka hasilnya tergolong dalam kategori sangat pas dengan rata-rata 3,15, terutama pada bagian leher, kupnat di kerung lengan, badan dan pinggang yang ditentukan berdasarkan perbandingan lingkaran badan (Bintang Elly Simanjuntak, 2013:150). Hal ini menunjukkan 79% pola dasar sistem Bunka dapat menghasilkan pas suai gaun dengan desain/mode berlengan untuk wanita bertubuh gemuk.

Berdasarkan data yang didapat dari hasil observasi dengan uji panelis ahli pada

pas suai gaun *casual* dengan desain/mode tanpa lengan untuk wanita bertubuh gemuk menggunakan pola dasar sistem Bunka hasilnya tergolong dalam kategori sangat pas dengan rata-rata 3,83. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pas suai ini merupakan pas suai yang paling pas diantara seluruh gaun *casual* yang dianalisis pada penelitian ini dengan persentase 96%. Perhitungan menggunakan perbandingan ukuran tubuh yang lebih rumit dalam menentukan letak-letak titik tubuh dapat menghasilkan pas suai yang lebih akurat baik dari ketepatan letak garis busana pada tubuh maupun sempit longgarnya busana saat dipakai (Wasia Roesbani, 1985:113).

Berdasarkan data yang didapat dari hasil observasi dengan uji panelis ahli pada pas suai gaun *casual* dengan desain/mode berlengan untuk wanita bertubuh gemuk menggunakan pola dasar sistem So-En hasilnya tergolong dalam kategori pas dengan rata-rata 2,50, terutama pada bagian garis leher depan dan belakang yang ditentukan dengan perbandingan ukuran lingkaran badan (Ernawati, 2008:245). Hal ini menunjukkan bahwa 63% pola dasar sistem So-En dapat menghasilkan pas suai gaun dengan desain/mode berlengan untuk wanita bertubuh gemuk.

Berdasarkan data yang didapat dari hasil observasi dengan uji panelis ahli pada pas suai gaun *casual* dengan desain/mode tanpa lengan untuk wanita bertubuh gemuk

menggunakan pola dasar sistem So-En hasilnya tergolong dalam kategori pas dengan rata-rata 2,33. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pas suai ini merupakan pas suai yang paling tidak pas diantara seluruh gaun *casual* yang dianalisis pada penelitian ini dengan persentase 58%. Garis leher depan dan belakang yang ditentukan dengan perbandingan ukuran lingkaran badan hasilnya tepat dan rata (*flat*) pada seputaran leher (Ernawati, 2008:245).

Berdasarkan data yang didapat dari hasil observasi dengan uji panelis ahli maka hasil pas suai gaun *casual* dengan desain/mode tanpa lengan untuk wanita bertubuh gemuk hasilnya lebih pas dibandingkan hasil pas suai gaun *casual* dengan desain/mode berlengan untuk wanita bertubuh gemuk.

Berdasarkan data yang didapat dari hasil observasi dengan uji panelis ahli maka hasil pas suai gaun *casual* dengan desain/mode tanpa lengan untuk wanita bertubuh gemuk hasilnya lebih pas dibandingkan hasil pas suai gaun *casual* dengan desain/mode berlengan untuk wanita bertubuh gemuk.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pas suai gaun *casual* untuk wanita bertubuh gemuk dengan desain/mode berlengan menggunakan pola dasar sistem Bunka hasilnya sangat pas ($\bar{x} = 3,15$). Ketepatan letak garis bagian-bagian busana pada tubuh dan kenyamanan sempit longgarnya busana pada tubuh, terutama pada bagian kerung lengan yang diperoleh dari adanya kupnat di kerung lengan yang asli sehingga dapat meminimalkan adanya sisa di bagian atas payudara.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pas suai gaun *casual* untuk wanita bertubuh gemuk dengan desain/mode tanpa lengan menggunakan pola dasar sistem Bunka hasilnya sangat pas ($\bar{x} = 3,63$). Ketepatan letak garis bagian-bagian busana pada tubuh dan kenyamanan sempit longgarnya busana pada tubuh, terutama pada bagian kerung lengan yang telah diubah sesuai desain yaitu gaun *casual* tanpa lengan jatuhnya tepat dan rata sesuai garis tubuh pemakai.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pas suai gaun *casual* untuk wanita bertubuh gemuk dengan desain berlengan menggunakan pola dasar sistem So-En hasilnya pas ($\bar{x} = 2,37$). Pada bagian lengan dan kerung lengan kurang *flat* dan kedudukan maupun *flattting* garis kupnat di kerung lengan kurang tepat dan rata. Kedudukan detail garis pinggang kurang tepat, tidak pada lekuk pinggang pemakai.
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pas suai gaun *casual* untuk wanita bertubuh gemuk dengan desain berlengan menggunakan pola dasar sistem Bunka hasilnya pas ($\bar{x} = 2,49$). Pada bagian kerung lengan kurang *flat* dan kedudukan maupun *flattting* garis kupnat di kerung lengan kurang tepat dan rata. Kedudukan detail garis pinggang kurang tepat, tidak pada lekuk pinggang pemakai.
5. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil pas suai gaun *casual* untuk wanita bertubuh gemuk antara desain/mode berlengan dan tanpa lengan {desain/mode berlengan ($\bar{x} = 2,76$) < desain/mode tanpa lengan ($\bar{x} = 3,06$)}. Hal ini berarti bahwa untuk memperoleh hasil pas suai gaun *casual* untuk wanita bertubuh gemuk menggunakan pola dasar sistem Bunka dan So-En yang lebih pas adalah gaun *casual* dengan desain/mode tanpa lengan.
6. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan

hasil pas suai gaun *casual* untuk wanita bertubuh gemuk antara pola dasar sistem Bunka dan So-En {pola dasar sistem Bunka ($\bar{x} = 3,38$) > pola dasar sistem So-En ($\bar{x} = 2,43$)}. Hal ini berarti bahwa untuk memperoleh hasil pas suai gaun *casual* dengan desain/mode berlengan maupun tanpa lengan untuk wanita bertubuh gemuk yang lebih pas menggunakan pola dasar sistem Bunka.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan beberapa saran diantaranya adalah :

1. Bagi lembaga SMK/LPK Tata Busana, industri, praktisi dan para ahli dibidang busana dapat menggunakan pola dasar sistem Bunka dan So-En pada pembuatan gaun *casual* untuk wanita bertubuh gemuk dengan penyesuaian ukuran tubuh agar hasilnya pas dan nyaman saat dipakai.
2. Bagi peneliti lain untuk dapat mengembangkan lebih lanjut penelitian tentang pola dasar sistem Bunka dan So-En untuk berbagai macam bentuk tubuh dan macam-macam busana yang lain sehingga dapat dijadikan perbandingan dan referensi lain pada penelitian yang sama. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk menghasilkan pas suai gaun *casual* yang pas dan

nyaman perlu adalah cara mengambil ukuran, pembuatan konstruksi pola, mengubah pola dasar sesuai desain/mode, teknologi menjahit yang diterapkan, dan *finishing* karena akan mempengaruhi hasil saat pas suai (*fitting*).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ernawati, dkk. (2008) *Tata Busana untuk SMK Jilid II*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
- Mardapi, Djemari. (2008), *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*, Yogyakarta: Mitra Cendekia Press
- Roesbani, Wasia, (1985), *Pengetahuan Busana II*, Jakarta: Depdikbud
- Santoso, Agus, (2009), *Analisis Mekanik Tulangan Beton Pasca Bakar (Sebagai Bahan Pengayaan Mata Kuliah Bahan Bangunan dan Struktur Beton)*, JPTK Vol. 18 No. 1. Hlm 22-37
- Simanjuntak, B. A., (2013), *Dasar Pola II*, Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK, Direktorat Jendral Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan